

# PENERAPAN STRATEGI MENINGGAT *MNEMONIC* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENINGGAT MAHASISWA PSIKOLOGI USM- INDONESIA

*(Implementation Of Mnemonic Memorizing Strategy to Improve Memorizing Ability of USM-Indonesia Psychological Students)*

Sinarsi \*, Dwi Nursiti \*\*, Ika Corry Hartati Sipayung\*\*\*

\*USM-Indonesia, Jl. Kapten Muslim Medan

\*\* USM-Indonesia, Jl. Kapten Muslim Medan

\*\*\* USM-Indonesia, Jl. Kapten Muslim Medan

Email: sinarsimeliala@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Penerapan Strategi Mengingat *Mnemonic* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Mahasiswa Psikologi Universitas Sari Mutiara Indonesia. Penelitian ini akan dilakukan dengan desain eksperimen kelompok eksperimen *pretest-posttest* untuk mengetahui peranan metode *chunking* untuk peningkatan memori jangka pendek. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka penelitian ini akan dilaksanakan dengan tiga tahapan. Masing-masing tahapan akan terdiri dari pertemuan pelatihan yang diberikan agar subyek penelitian benar-benar memahami metode *chunking* sebagai salah satu strategi untuk mengingat. Setiap akhir tahap akan diadakan evaluasi untuk mengetahui kemajuan dan semua permasalahan yang timbul. Subyek penelitian adalah mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Psikologi Universitas Sari Mutiara Indonesia yang berjumlah 60 orang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan memori mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sari Mutiara dan menunjang kemampuan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sari Mutiara dalam menguasai berbagai konsep psikologi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian berdasarkan uji *t* tes diperoleh nilai *p* value 0.000 yang artinya ada hubungan Penerapan Strategi Mengingat *Mnemonic* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Mahasiswa Psikologi Universitas Sari Mutiara Indonesia dengan metode *chunking*.

**Kata kunci :** *Mnemonic*, Memori jangka pendek, eksperimen, psikologi kognitif.

## ABSTRACT

*This research is entitled Implementation Of Mnemonic Memorizing Strategy to Improve Memorizing Ability of USM-Indonesia Psychological Students. This research will be conducted with the experimental design of the pretest-posttest experimental group to determine the role of the chunking method for improving short-term memory. To achieve the desired goals, this research will be carried out in three stages. Each stage will consist of training meetings provided so that research subjects truly understand the chunking method as a strategy to remember. At the end of each stage an evaluation will be held to find out the progress and all the problems that arise. The research subjects were 60 students enrolled in the Sari Mutiara Indonesia University Psychology Study Program. Adapun, the purpose of this study was to improve the memory skills of the students of the Faculty of Psychology at Sari Mutiara University and to support the ability of the Psychology University Faculty of Psychology students to master various psychological concepts during the learning process. The results of the research based on the test *t* test obtained the value of *p* value 0.000 which means that there is a relationship between Implementation Of*

*Keywords: Mnemonic, short-term memory, experiment, cognitive psychology.*

## **PENDAHULUAN**

Ilmu Psikologi adalah sebuah disiplin ilmu yang berfokus pada perilaku dan berbagai proses mental serta bagaimana perilaku dan berbagai proses mental ini dipengaruhi oleh kondisi fisik, mental dan lingkungan eksternal organisme (Wade, 2014). Psikologi sebagai suatu ilmu, memiliki tugas-tugas dan fungsi untuk mengadakan deskripsi secara jelas hal-hal yang sedang dipersoalkan, menerangkan keadaan atau kondisi-kondisi yang mendasari terjadinya suatu peristiwa, menyusun teori untuk mencari dan merumuskan hukum-hukum atau ketentuan-ketentuan mengenai hubungan antara peristiwa yang satu dengan peristiwa lainnya, memprediksi atau membuat estimasi mengenai hal-hal atau peristiwa yang mungkin terjadi dan mengendalikan atau mengatur peristiwa-peristiwa atau suatu gejala.

Ilmu Psikologi mencakup bermacam-macam bidang seperti: psikologi perkembangan, psikologi sosial, psikologi pendidikan, psikologi kepribadian, psikopatologi, psikologi kriminal dan psikologi perusahaan. Dalam perkuliahan khususnya bidang psikologi, akan terjadi aktivitas belajar-mengajar serta penyebaran informasi antara dosen dengan mahasiswa. Dalam aktivitas ini pula mahasiswa dituntut secara aktif mengejar informasi agar mendapatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh dosen (Mudayen, 2012). Dalam proses Pembelajaran dalam ilmu psikologi ini erat kaitannya dengan materi-materi atau konsep-konsep psikologi yang sangat perlu diingat, dipahami, dan diterapkan. Penting bagi mahasiswa untuk memahami materi perkuliahan. Melalui pemahaman tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut sudah mampu memahami pesan yang terkandung dalam materi yang disajikan saat kuliah maupun melalui buku, serta mampu membuat hubungan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki (Mayer, 2002).

Armbruster (2000) mengungkapkan bahwa mahasiswa menghabiskan sebagian besar waktunya di dalam kelas untuk mendengarkan materi dari dosen melalui metode ceramah dan diskusi. Fakultas Psikologi Universitas Sari Mutiara Indonesia

merupakan salah satu fakultas yang sampai saat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi dalam proses belajar mengajar. Ceramah tidak hanya dilakukan oleh dosen pada mahasiswa tetapi juga dilakukan oleh mahasiswa pada mahasiswa lainnya dalam bentuk presentasi kelompok. beragam aktivitas yang dilakukan mahasiswa saat proses ceramah terjadi, diantaranya mendengarkan, mencatat, dan tidak jarang mahasiswa juga berdiskusi. Dalam proses pembelajaran Ilmu psikologi yang identik dengan menghafal, maka diperlukan suatu teknik mengingat khusus dengan penekanan atau pelatihan kemampuan mengingat untuk mengoptimalkan memori dan daya ingat mahasiswa yang bertujuan untuk mempermudah proses memahami materi selama proses pembelajaran berlangsung.

Novak & Gowin (dalam Dolehanty, 2008) menyatakan individu harus memiliki metode yang tepat untuk menghubungkan pengetahuan baru yang relevan dengan konsep yang telah diketahui sebelumnya agar mendapat pemahaman yang baik. Sejalan dengan hal tersebut, berbagai cara dapat dilakukan mahasiswa untuk mendapatkan dan meningkatkan pemahaman terhadap materi perkuliahan, diantaranya dengan menggunakan strategi mengingat, seperti beragam teknik *mnemonic* atau jembatan keledai yang dapat meningkatkan ingatan, meringkas, mencari poin penting dari materi, serta membuat catatan. Solso (2008) dalam bukunya yang berjudul *Cognitive Psychology*, menjelaskan bahwa metode Mnemonik merupakan suatu teknik untuk meningkatkan penyimpanan dan pengambilan informasi dalam memori. Buzan (2008) menambahkan bahwa metode mnemonik adalah cara menghafal dengan menggunakan dua prinsip utama, yaitu imajinasi dan asosiasi. Imajinasi berarti dalam proses pengajaran perlu dieksplorasi daya imajinatifnya supaya mampu menghayati materi yang akan dihafal. Higbee (2003) menjelaskan bahwa bahwa kemampuan untuk mengingat sesungguhnya tergantung pada metode yang digunakan, serta bagaimana latihan yang dilakukan dengan metode tersebut. Metode mnemonik memiliki teknik yang bervariasi untuk menyelesaikan problem ingatan seperti untuk mengingat barang-barang yang banyak bisa digunakan teknik

pancang, untuk menghafal pidato bisa dibantu dengan teknik *chunking*. Metode ini telah dirasakan manfaatnya dalam rangka mengoptimalkan daya ingat.

Oleh karena itu perlu adanya strategi mengingat untuk dapat memudahkan materi yang harus dihafalkan dan dipahami dengan lebih baik oleh mahasiswa. Sehubungan dengan penjelasan tersebut, maka peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Mengingat *Mnemonic* dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sari Mutiara Medan, Sumatera Utara.”

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan memori jangka pendek mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sari Mutiara?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan memori jangka pendek mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sari Mutiara setelah menggunakan metode *Mnemonic*?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan memori mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sari Mutiara
2. Menunjang kemampuan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sari Mutiara dalam menguasai berbagai konsep psikologi selama proses pembelajaran berlangsung.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak seperti yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Bagi Universitas, Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang baik bagi universitas dalam usaha perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
2. Bagi Dosen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pilihan metode pembelajaran yang kreatif. Selain itu juga mengajak guru untuk berpikir kritis dan meramu materi yang semula konservatif menjadi lebih inovatif.

3. Bagi Mahasiswa, memberikan pengalaman belajar menggunakan strategi *mnemonic*.
4. Bagi peneliti, memperkaya pengetahuan dan dapat mengaplikasikan strategi belajar *mnemonic*.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dengan kontrol yang ketat (Field, 2005). Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis, dan teliti di dalam melakukan kontrol terhadap kondisi. Dalam melakukan eksperimen peneliti memanipulasikan *variabel independen*/variabel bebas dengan memberikan suatu perlakuan/*treatment* kemudian mengobservasi pengaruh yang diakibatkan oleh adanya perlakuan atau manipulasi tersebut.

Fraenkel (2006) menjelaskan bahwa ide pokok dasar penelitian eksperimen yaitu mencoba sesuatu dan mengamati dengan cara yang sistematis mengenai hal apa yang terjadi dalam suatu situasi, eksperimen memuat dua kondisi dasar. Pertama, terdapat dua atau lebih kondisi ataupun metode yang kemudian dibandingkan dengan melakukan pengujian untuk melihat efek dari kondisi atau *treatment* (variabel bebas) yang diberikan. Kedua, variabel bebas dimanipulasi langsung oleh peneliti.

### 3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang hendak diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas : Metode Mnemonik
2. Variabel tergantung : Memori Jangka Pendek

### 3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Metode Memori Mnemonik.

Metode Mnemonik adalah metode mengingat informasi untuk mempermudah proses penyimpanan dan pengambilan informasi. Teknik yang akan digunakan adalah metode *Chunking*, yaitu teknik ini umumnya digunakan untuk mengingat/menghafal bilangan/ angka meskipun sama baiknya untuk mengingat bentuk-bentuk yang lain terutama bentuk benda. Karena memori kerja seseorang memiliki kapasitas yang begitu terbatas, sulit bagi kebanyakan orang untuk mempelajari sua-

tu deretan angka panjang.

## 2. Memori Jangka Pendek

Memori adalah kemampuan mental untuk menyimpan dan mengingat kembali sensasi, kesan dan ide-ide. Memori jangka pendek, yang disebut juga sebagai memori primer atau *working memory* menyimpan informasi dalam jangka waktu sementara dengan kapasitas terbatas  $7 \pm 2$  item dalam satu waktu. Memori jangka pendek menyimpan informasi selama 15-30 detik dan akan hilang bila tidak dilakukan pengulangan. Memori jangka pendek sering diukur dalam rentang memori (*memory span*) yaitu penyajian tunggal beberapa item berupa angka, huruf, atau simbol yang dapat diulang kembali tepat sesudah penyajian. Dalam penelitian subjek penelitian akan diberikan angka dalam rentang tertentu untuk dihafalkan dalam kurun waktu yang singkat (kurang dari 1 menit). Angka tersebut diambil dari subtest digit span dalam tes WBIS.

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sari Mutiara Medan Sumatera Utara. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *simple random sampling*. Melalui teknik ini maka setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti proses penelitian sekaligus sebagai subjek penelitian. Jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 60 orang.

### 3.5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat tes WBIS Subtest *Digit Span*.

### 3.6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan *Pretest-Posttest One Group Design*. Desain Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan langkah-langkah kegiatan di lapangan sebagai berikut:

1. Seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sari Mutiara Medan dipilih secara random..
2. Dilakukan random *assignment* terhadap 60 orang peserta terpilih untuk kemudian dibagi kedalam dua kelompok penelitian

3. Kelompok pertama yaitu kelompok eksperimen yang terdiri dari 30 orang
4. Kelompok kedua yaitu kelompok kontrol dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang
5. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pelatihan metode Mnemonik dengan teknik *Chunking*
6. Kelompok kontrol tidak mendapatkan pelatihan metode Mnemonik teknik *Chunking*.
7. Sebelum mendapatkan pelatihan, kedua kelompok diberikan *pretest*
8. Setelah diberikan *pretest*, diberikan pelatihan selama 3 kali pertemuan maka akan diukur digit span pada kedua kelompok
9. Setelah data kedua kelompok terkumpul maka dilakukan uji statistik untuk melihat perbedaan kedua kelompok

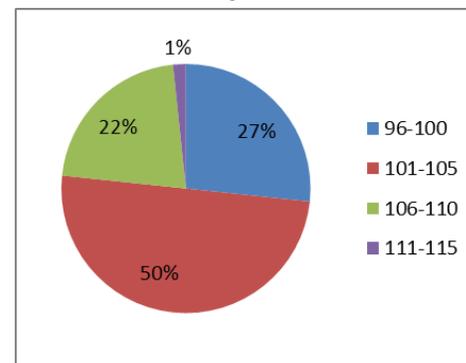
### 3.7. Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji T. Uji t yang digunakan adalah *dependent t-test* yang dimaksudkan untuk melihat perbedaan kelompok dependen dengan data yang diperoleh sudah memenuhi asumsi parametrik.

## HASIL

### 5.1. Hasil Penelitian

5.1.1. Distribusi Frekuensi Jumlah Nilai Responden saat Menjawab Soal Pretest Pelatihan *Mnemonic* di Program Studi Psikologi USM-Indonesia

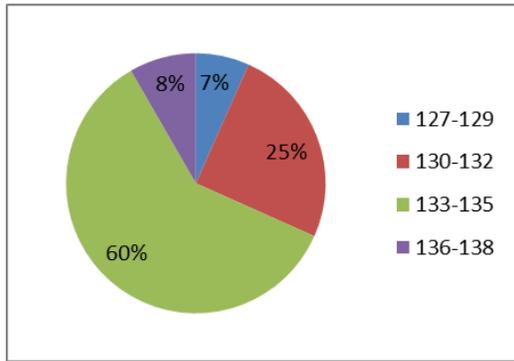


Gambar. 5.1. Nilai Pre Test Sebelum Pelatihan

Dari diagram di atas menunjukkan bahwa responden yang menjawab soal pre test mayoritas mendapat nilai 101-105 sebanyak 30 orang (50%).

5.1.2. Distribusi Frekuensi Jumlah Nilai Responden Saat Menjawab Soal

Posttest Pelatihan *Mnemonic* di Program Studi Psikologi USM-Indonesia



Gambar. 5.2. Nilai Post Test Setelah Pelatihan Dari gambar 5.2. menunjukkan bahwa responden yang menjawab soal post test

Tabel 5.2. Hasil Uji t

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pre test - post test	-1.51500	.20755	.02679	-1.56862	-1.46138	-56.542	59	.000

Pada tabel 5.1. menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata responden sebelum dan sesudah dimana nilai rata-rata pre test 5,1392 dan setelah pelatihan nilai rata-rata menjadi 6,6542 dan terbukti ada hubungan peningkatan kemampuan mengingat setelah dilakukan pelatihan dengan nilai *p value* 0.000.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil uji t tes diperoleh nilai *p value* 0.000 yang artinya ada hubungan antara penggunaan penerapan strategi mengingat *mnemonic* dalam meningkatkan kemampuan mengingat mahasiswa.

Dalam mengingat angka, metode *mnemonic* khususnya dengan teknik chunking memiliki dampak yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat. Dalam hal ini pelatihan digunakan karena dengan pelatihan memungkinkan responden untuk mengenali metode *mnemonic* dan mempraktekkan kemampuannya secara berulang sehingga nantinya menimbulkan *habit* (kebiasaan) bila dihabiskan mengingat sejumlah informasi yang banyak.

mayoritas mendapatkan nilai 133-135 sebanyak 36 orang (60%).

5.1.3. Hubungan Penerapan Strategi Mengingat *Mnemonic* dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Mahasiswa Psikologi Universitas Sari Mutiara Indonesia.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre test	5.1392	60	.18823	.02430
	post test	6.6542	60	.11172	.01442

Tabel 5.1. Distribusi Mean

*Mnemonic* adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya ingat seseorang melalui pengasosiasian pikiran dalam memaknai suatu kata-kata, gagasan atau ide, dan gambaran sehingga berbagai informasi tersebut lebih mudah disimpan dalam memori jangka panjang. Khusus metode chunking, teknik ini umumnya digunakan untuk mengingat/menghafal bilangan/angka meskipun sama baiknya untuk mengingat bentuk-bentuk yang lain terutama bentuk benda. Karena memori kerja seseorang memiliki kapasitas yang begitu terbatas, sulit bagi kebanyakan orang untuk mempelajari suatu deretan angka panjang. Namun apabila nomor itu dapat ditempatkan dalam potongan-potongan, nomor itu akan lebih mudah diingat. Teorinya adalah, daripada menghafal puluhan digit angka secara bersamaan, lebih baik membagi angka-angka itu ke beberapa bagian. Contohnya untuk angka 082278231566, bisa dibagi ke 0822-7823-1566.

Dari hasil pengolahan data terjadi pergeseran kemampuan dimana saat pre test, mayoritas responden memiliki kemampuan

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan strategi mengingat *mnemonic* dalam meningkatkan kemampuan mengingat mahasiswa psikologi Universitas Sari Mutiara Indonesia tahun 2018 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Ada hubungan antara penggunaan penerapan strategi mengingat *mnemonic* dalam meningkatkan kemampuan mengingat mahasiswa Psikologi Universitas Sari Mutiara Indonesia tahun 2018 dengan nilai *p value* 0.000.

### Saran

- 1). Disarankan kepada semua responden untuk aktif menggunakan metode *Chunking* dalam mengingat informasi
- 2). Disarankan kepada dosen untuk menerapkan dan mengembangkan metode *Chunking* dalam pembelajaran tingkat tinggi.

### KEPUSTAKAAN

Akmal De Bayor, *Strategi Belajar Mengajar*, 2011. (Online) <http://cakheppy.wordpress.com/2011/04/01/strategi-belajar-mnemonic/>, 5 september 2015. Diunduh pada tanggal 12 Juni 2017.

Ambruster, B. B., & Anderson, T.H. 2000.

Mapping : Representing information text grammatically. *Spatial Learning Strategies Journal*. (pp.189-208). New York : Academic Press

Fraenkel, J.R., & Wallen, N.E. 2008. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York : McGraw Hill

Field, A. 2005. *Discovering Statistic using SPSS* (2<sup>nd</sup> ed.). London ; Sage

Higbee, J.L. 2003. *Curriculum Transformation and Disability ; Implementing Universal Design Higher Education*. Minneapolis : Center for Research on Developmental Education and Urban Literacy, General College, University of Minnesota.

Muhibbin Syah, (2005) *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosda. Bandung.

Solso , Robert L., Maclin, Otto H., & Maclin, M.Kimberley. 2008. *Psikologi Kognitif*. Terj. Ed. 8. Jakarta : Erlangga

Sudjana S. (2005) *Strategi Pembelajaran*. Falah Production. Bandung.

Sudjana, N. & Rivai, A. (1989). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan